

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I        PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II        TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1). Batasan Pengertian Judul	11
2). Pola Spasial Permukiman	14
3). Pola Spasial dalam lingkungan permukiman Cina	16
4). Pengaruh Sosio-kultur terhadap Permukiman Cina	21
B. Landasan Teori	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
A.	Lingkup Penelitian	31
B.	Cara Penelitian	32
1.	Metodologi	32
2.	Materi Penelitian	33
3.	Alat yang dipakai dalam Penelitian	34
4.	Jalannya Penelitian	35
5.	Pengumpulan Data	37
6.	Kesulitan yang dihadapi	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.	Hasil Penelitian	40
A.1.	Latar Belakang sejarah Kota Makassar	40
A.2.	Gambaran Kondisi Geografi, Lingkungan Alam dan Penduduk Kota Makassar	50
A.3.	Gambaran Spasial Kawasan Permukiman Cina di Makassar	53
a).	Spasial Lingkungan Permukiman cina	57
b).	Spasial Jaringan Jalan	57
c).	Kondisi <i>Solid-Void</i> Lingkungan Permukiman Cina di Makassar	63
d).	Spasial Ruang Publik-Privat (Fasilitas Umum)	64
e).	Sebaran Bangunan dan Kelompok Bangunan	66
B.	Pembahasan	68
B.1.	Pola Pertumbuhan Permukiman dan faktor yang mempengaruhi	68
B.2.	Pola Geometris Permukiman dan Faktor yang mempengaruhi	70
B.3.	Kajian Kawasan Permukiman di jalan Sulawesi dan sekitarnya di Makassar	74
1.	Spasial jaringan Jalan	78

2. Pola Massa Bangunan dan Ruang terbuka ( <i>Solid – Void</i> )	94
3. Ruang-ruang Publik - Privat (fasilitas umum)	95
4. Pola Spasial Permukiman Cina di Makassar	100
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola spasial Permukiman Cina	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>111</b>
A. KESIMPULAN	111
B. SARAN	118
Daftar Pustaka	120
Lampiran	123

## DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Keaslian Penelitian	9
Tabel VI-1	Deskripsi Wilayah Makassar, Sulawesi Selatan	46
Tabel IV-2	Jumlah Suku yang ada di Permukiman Cina, Makassar	51
Tabel IV-3	Kondisi ruas jalan dan pedestrian kawasan Pecinan	58
Tabel IV-4	Kategorisasi ruas jalan	93
Tabel IV-5	Spasial Ruang Publik di Kawasan Pecinan Makassar	97
Tabel IV-6	Spasial Ruang Privat di Kawasan Pecinan Makassar	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1	Peta Penyebaran Suku-suku di Sulawesi Selatan, suku Bugis dan Suku Makassar	2
Gambar I-2	Blok Plan lokasi Penelitian	3
Gambar II-1	Enam Tipologi Pola <i>Solid-void</i> pada kawasan permukiman	14
Gambar II-2	Bentuk Lahan ( <i>Level Area / Datar</i> )	19
Gambar II-3	Wang Cheng sebuah model Kota tradisional Cina	25
Gambar II-4	Beberapa Permukiman Cina di Negara asalnya	26
Gambar III-1	Kerangka Proses Penelitian	39
Gambar IV-1	Peta Permukiman Cina dan lokasi Penelitian	44
Gambar IV.2	Peta Perjalanan orang Cina di Indonesia	48
Gambar IV-3	Peta Struktur Kota Makassar tahun tigapuluh-an dalam penempatan orang Cina di Makassar	49
Gambar IV-4	Pertumbuhan Spasial Fisik Permukiman Cina di Makassar	52
Gambar IV-5	Peta struktur Kota Makassar, Kecamatan Wajo dan Lokasi penelitian	53
Gambar IV-6	Peta Geometris Permukiman Cina	56
Gambar IV-7	Spasial jalan di permukiman Cina Makassar	59
Gambar IV-8	Elemen Fisik sebagai Pembentuk jalan	62

Gambar IV-9	<i>Figure ground</i>	63
Gambar IV-10	Ruang-ruang publik dalam <i>Figure Ground</i> Permukiman Cina di Makassar	64
Gambar IV-11	Sebaran area kegiatan Publik-Privat	65
Gambar IV-12	Sebaran bangunan berdasarkan orientasi bangunan	67
Gambar IV-13	Pola Pertumbuhan Permukiman	69
Gambar IV-14	Pola Geometris Permukiman saat ini	73
Gambar IV-15	Peruntukan Spasial Permukiman, komersial, jasa, hiburan	75
Gambar IV-16	Spasial Kawasan Permukiman Cina di Makasar saat ini	76
Gambar IV-17	Daerah Perdagangan jalan Sulawesi Kecamatan Wajo di Kelurahan Pattunuang	77
Gambar IV-18	Penggunaan Lahan Jalan dengan melihat garis sempadan bangunan di jalan Nusantara sebagai jalur (jalan) utama (Bagian A)	79
Gambar IV-19	Penggunaan Lahan Jalan Sulawesi dan jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo sebagai jalur (jalan) utama (jalur Bagian B dan C)	80
Gambar IV-20	Situasi Spasial Lingkungan Permukiman Cina di Jaringan Jalan Utama	82
Gambar IV-21	Situasi jalan lingkungan permukiman	83
Gambar IV-22	Koefisien Jarak Bangunan terhadap jalan	83
Gambar IV-23	Penggunaan Lahan di ruas jalan (jalur Jalan lingkungan)	84

Gambar IV-24	Situasi spasial lingkungan permukiman Cina di jaringan jalan Jampea	85
Gambar IV-25	Situasi spasial lingkungan permukiman Cina di jaringan jalan Bonerate	86
Gambar IV-26	Situasi spasial lingkungan permukiman Cina di jaringan jalan Bali	87
Gambar IV-27	Situasi Jalan kampung	88
Gambar IV-28	Penggunaan Lahan pada ruas jalan ( Jalur ketiga atau bagian P,Q dan R)	88
Gambar IV-29	Situasi spasial lingkungan permukiman Cina di jaringan jalan Bacan	89
Gambar IV-30	Situasi spasial Lingkungan Permukiman Cina di jaringan jalan Lembeh	90
Gambar IV-31	Situasi Spasial lingkungan permukiman Cina di jaringan jalan Ternate	91
Gambar IV-32	Situasi spasial lingkungan permukiman Cina di perempatan jalan Lembeh dan jalan Bacan	92
Gambar IV-33	Ruang Publik kawasan Pecinan di Makassar	97
Gambar IV-34	Ruang Privat kawasan Pecinan di Makassar	98
Gambar IV-35	Pola spasial lingkungan permukiman Cina dalam <i>Figure Ground</i> kawasan Pecinan di Makassar saat ini	102

Gambar IV-36	Pola Grid pada kawasan Pecinan di Makassar saat ini	104
Gambar IV-37	Faktor elemen berupa sosial budaya berupa makam, pasar, hunian dan pusat peribadatan	106
Gambar IV-38	Faktor Elemen fisik dan alamiah	108
Gambar IV-39	Faktor pendukung pola spasial permukiman Cina	112
Gambar IV-40	Faktor-faktor pembentuk pola di permukiman Cina	113
Gambar IV-41	Faktor Budaya dalam pembentukan pola spasial Permukiman Cina	116